

**SAKINA: JOURNAL OF FAMILY STUDIES**

Volume 6 Issue 3 2022

ISSN (Online): 2580-9865

Available online at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl>

## **Upaya Gamers Online Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Sakinah Quraish Shihab**

**Ahmad Hafiluddin Firmansyah**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

[hafiluddinfirmansyah@gmail.com](mailto:hafiluddinfirmansyah@gmail.com)

### **Abstrak:**

Pesatnya kemajuan teknologi telah memberikan dampak terhadap segala aspek kehidupan. Keberadaan game cukup merubah konstruksi masyarakat salah satu dampaknya adalah terhadap keluarga. Stabilitas keluarga cukup terancam dengan game online yang menimbulkan candu bagi pemainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan gamers online, upaya yang dilakukan gamers online dalam mewujudkan keluarga sakinah, dan melakukan analisa pandangan dalam perwujudan keluarga sakinah oleh gamers online berdasarkan teori Sakinah Quraish Shihab. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dan hasilnya dijabarkan kedalam bentuk deskriptif analitis. Lokasi penelitian ini berada di Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat empat pandangan keluarga sakinah menurut para pemain game online yakni: sakinah adalah keluarga yang penuh kebahagiaan, keluarga yang penuh kasih sayang, keluarga yang taat dalam beribadah, dan keluarga yang cukup dalam hal materi. Game online cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan keluarga. Sebab, pemainnya kerap tenggelam dalam euforia kesenangan hingga lupa waktu untuk memenuhi kewajibannya. Dalam perspektif Quraish Shihab sakinah diwujudkan dalam tindakan yang lapang dada antar pasangan. Artinya antar pasangan harus senantiasa bahu membahu dalam mewujudkan keluarga sakinah. Selain itu, dalam tahapannya, antara suami dan istri juga harus sadar dan memahami kebutuhan satu sama lain.

**Kata Kunci:** *gamers online; sakinah; Quraish Shihab*

### **Pendahuluan**

Kompleksitas dampak teknologi telah menjamah kebutuhan krusial manusia hari ini. Pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan, sangat mudah diakses dengan fitur-fitur teknologi terkini. Tidak ketinggalan, dunia hiburan tentu tidak luput dari pengaruh teknologi yang semakin hari semakin mengalami upgrade fitur yang canggih. Jika dulunya istilah *game* atau permainan sangat identik dengan anak-anak, kini *game* telah merambah pada segala usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal ini dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap *game* yang bisa dinikmati melalui *handphone* dan jaringan internet. Berdasarkan data dari Pokkt *Decision Lab and Mobile Marketing Association (MMA)* yang intens melakukan riset terhadap *game* di Indonesia

menyatakan bahwa jumlah *gamers* di Indonesia mencapai 100 juta dari berbagai kalangan. Dalam studi ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat Indonesia dalam menggunakan *handphone* nya untuk memainkan *game* sebesar 25%. Angka ini jauh lebih tinggi dari pada aktivitas lainnya seperti akses media sosial, berbelanja dan lain-lain. Berdasar pada riset Eryzal Novrialdy, *game* dapat menimbulkan efek kecanduan yang berlebih terhadap penggunaanya, yang hal ini berdampak pada kelalaian dalam melaksanakan kewajiban yang seharusnya dilakukan.

Peneliti menemukan bahwa pemain *game online* di Desa Plososari kebanyakan merupakan orang yang berusia produktif, beberapa sudah menikah dan menjadi tulang punggung dan bahkan ada beberapa orang yang rela kehilangan pekerjaannya karena dilalaikan oleh *game*. Temuan tersebut sudah menunjukkan bahwa dampak *game* terhadap beberapa kalangan memang tidak baik karena dampaknya hingga melalaikan kewajiban yang seharusnya diemban. Merujuk pada temuan peneliti, banyak lelaki yang terlena oleh *game* hingga melalaikan kewajibannya sebagai kepala keluarga. Padahal telah jelas dalam QS. An-Nisa' ayat 34 disebutkan bahwa laki-laki merupakan pemimpin dalam keluarga. Laki-laki dalam keluarga mengemban amanah yang sangat besar demi mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Akan tetapi, dengan kegemaran atau hobi *game online* yang melalaikan seseorang pada tanggung jawabnya, maka *game online* merupakan ancaman yang serius bagi terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.

Peneliti tertarik untuk melihat konsep dan upaya yang dilakukan oleh *gamers online* dalam mewujudkan keluarga sakinah perspektif sakinah Quraish Shihab, karena Quraish Shihab merupakan ulama' dan mufassir yang memiliki corak pemikiran kontekstual sosio-historis, sehingga pendapat yang diberikan tidak lekang oleh waktu. Selain itu, Quraish Shihab juga banyak mencurahkan pandangannya tentang pernikahan dan keluarga melalui karya-karya monumental yang banyak digunakan sebagai rujukan baik praktis maupun akademis. Sekilas, Quraish Shihab mengungkapkan bahwa demi mencapai keluarga yang sakinah perlu adanya perjuangan dari setiap anggota keluarga yang diimplementasikan dalam bentuk kerjasama yang seimbang. Selain itu, perwujudan keluarga sakinah juga sangat menitikberatkan pemahaman kebutuhan antar pasangan.

## **Metode**

Metode penelitian adalah cara untuk mencari, menginventarisir, menganalisa dan merumuskan laporan untuk memecahkan masalah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang sedang mempelajari kondisi terkini dari suatu realita masyarakat. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti bermaksud untuk meneliti fenomena yang ada pada masyarakat Desa Plososari, yang mengalami perubahan kebiasaan yang dipengaruhi oleh adanya tren *game online* yang sudah tersebar. Data ini didapatkan dari narasumber atau informan yang notabene merupakan *gamers online*, mengenai pandangannya serta upaya yang dilakukannya untuk mencapai standar sakinah dalam keluarga. Sumber Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti akan wawancara dengan orang dewasa yang sudah menikah yang intens bermain *game online* di Desa Plososari sebagai data primer. Adapun untuk melengkapi penelitian agar lebih valid, peneliti akan melakukan wawancara terhadap anggota keluarga pemain *game online* yang ada di Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen resmi, buku-buku, serta hasil penelitian yang berwujud

laporan sebagai data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah seluruh data telah terkumpul, dilakukan proses pengolahan terlebih dahulu mulai dari editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan.

### **Pandangan Gamers Online Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto Tentang Keluarga Sakinah**

Penelitian ini berangkat dari hasil pencarian data melalui wawancara yang berkenaan dengan pandangan, dan upaya *gamers online* dalam mewujudkan keluarga sakinah di Desa Plososari Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Game online* merupakan salah satu bukti perkembangan zaman yang sangat pesat. *Game online* hari ini telah menjamur di tengah masyarakat yang meliputi seluruh kalangan usia. Akses mudah *game online* oleh seluruh kalangan tersebut berakibat pada kelalaian gamers terhadap kewajibannya. Dengan ketergantungan *game online*, Anak-anak dapat melupakan kewajibannya untuk belajar, remaja, dan dewasa lupa untuk menggali potensi diri untuk masa depan, dan orang tua atau orang yang telah berkeluarga juga dapat melalaikan kewajiban dan tanggungjawabnya dalam lingkungan keluarga.

Dalam konteks keluarga, *game online* menjadi ancaman tersendiri sebab menimbulkan kecanduan bagi pemainnya dan melupakan tanggungjawabnya dalam keluarga. Tujuan pernikahan untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, terancam terabaikan karena adanya *game online*. Hal ini kemudian menjadi suatu kegelisahan tersendiri bagi peneliti, sebab hal ini terjadi di Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Berangkat dari sini, peneliti ingin menelusuri perspektif gamers online terkait keluarga sakinah. Berikut ini adalah tabel untuk mempermudah penafsiran keluarga sakinah menurut pemain game online, sebagai berikut :

**Tabel 1** Pandangan Mengenai Keluarga Sakinah

No	Nama Informan	Pandangan Mengenai Keluarga Sakinah
1	AF	Keluarga sakinah adalah kondisi dimana ketentraman adalah yang paling utama. Menurutnya, ketentraman dapat dicapai dengan melakukan tugas dan kewajiban masing-masing anggota sesuai dengan porsinya. Angger yang berperan sebagai kepala keluarga menjalankan fungsi pencari nafkah untuk dapat menghidupi keluarganya sehari-hari.
2	RW	Keluarga sakinah merupakan keluarga yang mempunyai ketentraman, diantaranya berkaitan dengan materi dan religiusitas atau keagamaan yang menyangkut ketaatan dalam beribadah. Keduanya berakar dari kesalingan antar anggota keluarga, yakni saling menghormati, saling menyayangi dan saling memahami.

3	UN	Keluarga sakinah adalah kebahagiaan dalam keluarga. Dalam mewujudkannya, bagi Udin hanya membutuhkan satu hal, yakni saling memahami dan mengerti antar anggota keluarga.
4	YA	Keluarga sakinah yaitu keluarga yang menghargai pasangannya, dengan cara perhatian terhadap anggota keluarganya, dan untuk kepala keluarga harus bertanggungjawab baik dari segi nafkah lahir maupun batin.
5	AH	Keluarga sakinah adalah keadaan dimana masing-masing anggota keluarga dapat melakukan dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagaimana mestinya.

**Sumber :** Wawancara Informan

Berdasarkan kelima pemaparan informan mengenai keluarga sakinah, maka dapat dipahami dalam pandangan *gamers online* di Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto adalah, bahwa terdapat empat hal keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. *Pertama*, kebahagiaan. Bahagia merupakan inti dari kesakinahan. Seluruh informan menyatakan bahwa definisi sakinah mengarah pada kebahagiaan dalam keluarga dan rumah tangga. Undang-Undang nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan menyebutkan, bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.” Terbentuknya keluarga yang mempersatukan seorang laki-laki dengan seorang perempuan mempunyai tujuan yang sangat jelas, yakni mencapai kebahagiaan keluarga dan rumah tangga. Sehingga tidak heran jika setiap orang memahami bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang ideal, yang penuh dengan kebahagiaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Singgih D. Gunarsa bahwa kebahagiaan dalam keluarga adalah posisi dimana seluruh keluarga merasa bahagia, terhindar dari rasa kecewa, dan kekurangan<sup>1</sup>.

*Kedua*, kasih sayang. Pemahaman ini disiratkan oleh RW, bahwa sakinah salah satunya merupakan aspek kasih sayang. Dengan adanya kasih sayang antar anggota keluarga maka seseorang sedang menuju keluarga yang sakinah. Kasih sayang dapat diwujudkan dalam bentuk saling memahami antarkeluarga, ketiga informan sama-sama menyatakan bahwa kesepahaman antar anggota keluarga merupakan kunci tercapainya keluarga yang sakinah. *Ketiga*, Ketaatan dalam Beragama. Dalam pasal 2 Kompilasi Hukum Islam disebutkan bahwa “Perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.” Esensi sebuah keluarga sendiri merupakan suatu perikatan yang menjurus pada ketaatan kepada Allah SWT. Sehingga tak heran jika hal ini menjadi bagian dari pemahaman keluarga sakinah. Ketaatan kepada Allah akan membawa suatu keluarga kedalam ketentraman<sup>2</sup>. *Keempat*, materi. Ketersediaan materi yang cukup merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kebahagiaan atau

<sup>1</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1990), 34.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, (Jakarta : Lentera, 2007) 80.

kesakinahan suatu keluarga. Materi merupakan halutamad dalam mewujudkan kebahagiaan secara lahir dalam keluarga. Sehingga, hal ini juga harus diusahakan secara maksimal demikelangsungan kehidupan rumah tangga keluarga sehari-hari.

### **Upaya Gamers Online di Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah**

Melihat tentang dampak besar yang ditimbulkan oleh *game online* terhadap keharmonisan keluarga, harus diakui kembali bahwa *game online* sangat memberikan dampak kompleks terhadap keluarga. Sehingga perlu upaya-upaya khusus yang harus dilakukan oleh *gamers online* dalam menunjang keharmonisan dan kesakinahan keluarga. Merujuk pada keterangan-keterangan informan, waktu kebersamaan dengan keluarga menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam menunjang keharmonisan keluarga. Ketiga informan sepakat upaya yang dilakukan dalam menunjang keluarga yang sakinah adalah melalui penyediaan waktu interaksi yang cukup dalam keluarga.

Ketersediaan waktu yang cukup dengan keluarga merupakan salah satu bagian yang ada dalam keluarga. Ketiga informan yang merupakan laki-laki secara konstruktif dikenai tanggungjawab ganda dalam keluarga. Disatu sisi, seorang laki-laki memegang tanggungjawab yang utuh terhadap materi demi menunjang kelangsungan keluarga, yakni dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disisi yang lain, pemimpin keluarga juga harus secara adil mengatur ritme harmonisasi keluarga, dilakukan dengan curahan kasih sayang yang cukup untuk seluruh anggota keluarga. Sementara dalam konteks pembahasan penelitian ini, laki-laki (informan) juga menggeluti hobinya yakni dengan bermain *game online*. Sehingga seorang kepala rumah tangga dengan tumpukan tanggungan yang demikian juga harus lebih pintar dalam membagi waktu.

Adanya *quality time* dengan keluarga merupakan satu langkah dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan Bahagia.<sup>3</sup> Menurut Idris Sardy, komunikasi keluarga sangat penting dilakukan untuk menyampaikan norma dan nilai baik dalam keluarga demi mewujudkan keutuhan dan keharmonisan keluarga<sup>4</sup> Selain ketersediaan waktu untuk keluarga, pemberian nafkah lahir dan batin juga merupakan upaya yang dilakukan oleh para *gamers online* dalam mengupayakan kesakinahan atau kebahagiaan keluarga. Nafkah dalam hal ini memang menjadi kewajiban suami terhadap istri atau keluarganya. Relasi nafkah dalam hubungan suami istri telah dijelaskan dalam Surat sebagai berikut:

*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf ... (QS. Al-Baqarah ayat 233)*

Dari pemaparan diatas dapat ditarik benang merah bahwa pada kenyataannya *game online* memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kondisi dan stabilitas keluarga. Berdasarkan hasil pemaparan informan, ada dua hal upaya yang dilakukan oleh *gamers online* untuk mencapai keluarga yang sakinah, yakni menyediakan waktu untuk keluarga dan memanfaatkannya sebaik-baiknya, dan memberikan nafkah lahir dan

---

<sup>3</sup> Lihat di <https://www.orami.co.id/magazine/tips-membangun-keluargaharmonisemenurut-islam/> diakses pada 27 November 2021

<sup>4</sup> Idris Sardy, *Komunikasi dalam Keluarga*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992), 2

batin tanpa harus dikurangi karena hal-hal yang berkenaan dengan *game* yang digelutinya.

### **Tinjauan Konsep Sakinah Quraish Shihab Terhadap Pandangan Dan Upaya Gamers Online di Desa Plososari Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah**

Keluarga yang sakinah merupakan impian bagi setiap pasangan yang menikah. Keluarga sakinah merupakan ikatan keluarga yang dibimbing dan dibina berdasarkan ikatan perawinan yang sah, dan mampu memenuhi hajat materi dan spiritual dengan layak dan seimbang, diwarnai kasih sayang antar keluarga, serasi, mampu mengamalkan menghayati dan memperdalam nilai iman taqwa dan mewujudkan suatu tatanan akhlak yang mulia.<sup>5</sup> Berkenaan dengan sakinah, Al- Qur an telah banyak memberikan pemahaman, sebagaimana dalam firman Allah :

*Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.* (QS. Ar-Ruum ayat 21).

Sakinah pada dasarnya merupakan bentuk keluarga yang bahagia dan penuh ketenangan. Secara kasat mata tentu hal ini dapat dilihat dari raut muka penuh bahagia keluarga. Akan tetapi, paradigma sakinah menurut Quraish Shihab yang dimaksud tidak hanya dicirikan dengan raut muka oleh pasangan. Hal ini mengandung banyak sekali penafsiran jika terpusat pada raut muka. Raut muka yang cerah bisa mengindikasikan ketidaktahuan, keluguan, atau kebodohan. Lebih jauh, menurut Quraish Shihab, sakinah dapat dicirikan dengan berbinarnya raut muka pasangan dengan disertai kelapangan dada, berbudi luhur, bahasa yang halus, yang semuanya itu dilahirkan dari kesepahaman dan kemurnian hati insan yang bersatu dengan ridho Allah SWT.<sup>6</sup> Dampak *game* juga merambah ke usia dewasa. Adapun temuan penelitian ini menyatakan bahwa pada kenyataannya, *game* juga digandrungi oleh orang dewasa yang telah berkeluarga. Objek penelitian ini adalah seorang kepala keluarga yang sangat hobi bermain *game online* ditengah kesibukan mengurus pekerjaan untuk pemenuhan nafkah, dan upaya mengharmoniskan keluarga yang menjadi tanggungjawabnya.

Quraish Shihab menyatakan bahwa sakinah dapat dicirikan dengan berbinarnya raut muka pasangan dengan disertai kelapangan dada, berbudi luhur, bahasa yang halus, yang semuanya itu dilahirkan dari kesepahaman dan kemurnian hati insan yang bersatu dengan ridho Allah SWT.<sup>7</sup> Dalam konteks ini, permainan *game online* yang terlalu intens kerap menimbulkan perseteruan dalam keluarga. Artinya, pasangan tidak saling melapangkan dada. Maka alangkah lebih baik jika sang suami menyadari bahwa tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga harus lebih dikedepankan dari pada sekedar hobinya. Demikian pula bagi istri, juga alangkah lebih baik dalam mengingatkan

---

<sup>5</sup> Rizki Setiawan, *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Analisis TNI Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 92-93.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qur an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, (Jakarta : Lentera, 2007)

menggunakan bahasa yang baik dan halus. Hal tersebut tidak lain hanya untuk mengurangi salah paham demi mencapai suatu ketenangan dalam kehidupan rumah tangga.

Quraish Shihab menyatakan bahwa sakinah juga harus di perjuangkan. Cita menuju keluarga yang sakinah tidak datang begitu saja. Butuh perjuangan- perjuangan antar pasangan dalam mewujudkannya. Pada upaya memperjuangkannya, pasangan harus memenuhi syarat syarat sebagaimana diutarakan oleh Quraish Shihab adalah kalbu harus dipersiapkan dengandipenuhi oleh kesabaran dan ketaqwaan, karena dalam pendapatnya, Quraish Shihab memaparkan bahwa sakinah diturunkan dalam hati pasangan.<sup>7</sup> Dalam hal tahapan menuju keluarga sakinah, aspek kebutuhan akan pasangan dirasa yang paling tepat untuk menjadi mata analisis masalah ini. Merasa saling membutuhkan merupakan sabuk yang paling erat dalam merekatkan keharmonisan laki-laki dengan perempuan.<sup>8</sup> Masing-masing pakar mengutarakan pendapatnya mengenai siapa yang paling membutuhkan antara laki-laki dengan perempuan dalam keluarga. Stigma ini harus dihapus, karena pada nyatanya, kedua insan tersebut saling bergantung dan saling membutuhkan demi mencapai keluarga yang sakinah.<sup>9</sup>

Dalam konteks *game online* ini, masing-masing juga harus memahami kebutuhannya. Istri tentunya juga membutuhkan dukungan nafkah lahir dan batin dari suami. Disisi yang lain, suami membutuhkan ruang untuk penyegaran dan terlepas dari kepenatan dalam bekerja dan mengurus keluarga. Kesepahaman mengenai dua hal ini menjadi kunci dalam mewujudkan keluarga yang saling memahami dan mengerti kebutuhan satu sama lain. Adanya *rahmat* atau kasih dan sayang ialah faktor utama yang memang harus ada dan terpenuhi pada sebuah keluarga. Makna kasih dan sayang tersebut yaitu rasa sayang kepada pasangan, menyukai, menghargai, menyegani, pemaaf, penolong, sopan, santun, tidak kasar kepada seluruh anggota keluarga<sup>75</sup>. Kriteria keluarga sakinah yang diungkapkan oleh M. Quraish Shihab memiliki konsep sendiri yaitu keluarga yang tenang yang artinya bahtera rumah tangga yang menjunjung tinggi nilai dan norma dalam agama dan digunakan sebagai dasar atau pondasi dalam membentuk sebuah keluarga. Nilai atau norma agama yang digunakan sebagai acuan ketika suatu rumah tangga sedang dalam situasi yang tidak baik atau terdapat sebuah masalah.

Berdasar pada dua pandangan tersebut (pandangan Quraish Shihab dan Pandangan *gamer online*), pada hakikatnya dapat dilihat titik temunya, yakni keluarga sakinah merupakan keluarga yang tenteram dan bahagia. Upaya pencapaian ketenangan dan kebahagiaan tersebut, oleh *gamer online* melalui pemenuhan kebutuhan yang urgensi terhadap kehidupan rumah tangga. Selain itu, *gamer online* juga memberikan waktu luang untuk menikmati waktu bersama keluarga, disamping kesibukan akan pekerjaan dan hobi yang digelutinya. Bicara tentang kesesuaian antara praktik di masyarakat dengan konsep sakinah yang dibangun oleh Quraish Shihab, secara tujuan, tindakan dan upaya *gamersonline* sudah menjurus pada tujuan keluarga sakinah, yakni ketentraman dan kebahagiaan. Akan tetapi, *gamers online* mengabaikan pemahaman dan kesetaraan sebagai satu pondasi yang sangat kuat dalam mewujudkan keluarga sakinah yang sesungguhnya.

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin al-Qur an*: (Jakarta : Lentera, 2007) 80

<sup>8</sup> Badriati Amanah, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*, (Jakarta : Lentera, 2007), 45.

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Perempuan dari Cinta Sampai Seks*, (Jakarta : Lentera, 2007), 146

## Kesimpulan

Game online cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan keluarga. Sebab, pemainnya kerap tenggelam dalam euforia kesenangan hingga lupa waktu untuk memenuhi kewajibannya. Dalam perspektif Quraish Shihab sakinah diwujudkan dalam tindakan yang lapang dada antar pasangan. Maka alangkah lebih baik jika sang suami menyadari bahwa tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga harus lebih dikedepankan dari pada sekedar hobinya. Demikian pula bagi istri, juga alangkah lebih baik dalam mengingatkan menggunakan bahasa yang baik dan halus. Hal tersebut tidak lain hanya untuk mengurangi salah paham demi mencapai suatu ketenangan dalam kehidupan rumah tangga. Bicara tentang kesesuaian antara praktik di masyarakat dengan konsep sakinah yang dibangun oleh Quraish Shihab, secara tujuan, tindakan dan upaya gamersonline sudah menjurus pada tujuan keluarga sakinah, yakni ketentraman dan kebahagiaan. Akan tetapi, gamers online mengabaikan pemahaman dan kesetaraan sebagai satu pondasi yang sangat kuat dalam mewujudkan keluarga sakinah yang sesungguhnya.

## Daftar Pustaka:

- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1990
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin al-Qur an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*., Jakarta : Lentera, 2007
- <https://www.orami.co.id/magazine/tips-membangun-keluargaharmonismenurut-islam/>  
diakses pada 27 November 2021
- Sardy, Idris. *Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992
- Setiawan, Rizki. *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Analisis TNI Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin al-Qur an*. Jakarta : Lentera, 2007
- Amanah, Badriati. *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*. Jakarta : Lentera, 2007
- Shihab, M. Quraish. *Perempuan dari Cinta Sampai Seks*. Jakarta : Lentera, 2007